

PENCIPTAAN SUASANA PENDIDIKAN HOLISTIK, KOMPRENHENSIF, RELIGIUS, DAN RAHMATAN LIL'ALAMIN DI SEKOLAH

Rahmathul Dilfa¹, Wahyuni Safitri², Regina Okta Audini³, Chintia Essa Bella⁴, Ainil
Mardiah⁵, Sinta⁶, Hendrizal⁷

Program Pascasarjana Prodi Pendidikan Dasar Universitas Adzkia
rahmathul.dilva@gmail.com, wahyuni070798@gmail.com,
reginaaudini8@gmail.com, chintiaesabella@gmail.com, am4213132@gmail.com,
s.sinta@stkipadzkie.ac.id, hendrizal@adzkia.ac.id

ABSTRACT

This research aims to explore the creation of a holistic, comprehensive, religious and rahmatan lil'alamin educational atmosphere in schools. The issue raised was the lack of integration of spiritual and moral values in an education system that often focuses on academic aspects alone. The methodology used was a literature study, which involved analyzing various literatures related to holistic and religious education. The results showed that the religious environment in schools plays an important role in shaping students' character, increasing tolerance and strengthening moral values. In addition, the history of comprehensive holistic education in Indonesia shows that this approach has been recognized as a solution to create a generation that is not only academically intelligent, but also has integrity and social care. This research also found that the foundation of comprehensive holistic education is rooted in rich cultural and religious values, which can be integrated in the curriculum.

Keywords: Holistic Education, Religious Environment, Rahmatan Lil'alamin

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penciptaan suasana pendidikan yang holistik, komprehensif, religius, dan rahmatan lil'alamin di sekolah. Masalah yang diangkat adalah kurangnya integrasi nilai-nilai spiritual dan moral dalam sistem pendidikan yang sering kali terfokus pada aspek akademis semata. Metodologi yang digunakan adalah studi pustaka, yang melibatkan analisis berbagai literatur terkait pendidikan holistik dan religius. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan religius di sekolah berperan penting dalam membentuk karakter siswa, meningkatkan rasa toleransi, dan memperkuat nilai-nilai moral. Selain itu, sejarah pendidikan holistik komprehensif di Indonesia menunjukkan bahwa pendekatan ini telah diakui sebagai solusi untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas dan kepedulian sosial. Penelitian ini juga menemukan bahwa landasan pendidikan holistik komprehensif berakar pada nilai-nilai budaya dan agama yang kaya, yang dapat diintegrasikan dalam kurikulum.

Kata Kunci: Pendidikan Holistik, Lingkungan Religius, Rahmatan Lil'alamin

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan

masyarakat yang berkelanjutan.

Dalam konteks Indonesia, penciptaan suasana pendidikan yang holistik,

komprehensif, religius, dan rahmatan lil'alamin menjadi sangat penting untuk membentuk karakter generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral dan spiritual yang kuat (Praditya dkk., 2024; Sunarsi dkk., 2024). Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena permasalahan yang diamati di berbagai sekolah, di mana seringkali pendidikan hanya terfokus pada aspek kognitif tanpa memperhatikan dimensi emosional dan spiritual siswa. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakseimbangan dalam perkembangan karakter siswa, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia di masa depan (Jaya dkk., 2023).

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana menciptakan suasana pendidikan yang tidak hanya menekankan pada pencapaian akademis, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai religius dan etika dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis berbagai pendekatan yang dapat diterapkan di sekolah untuk menciptakan suasana pendidikan yang holistik dan komprehensif.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum pendidikan yang lebih baik, serta memberikan panduan bagi para pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan karakter siswa (Abbas & Astoko, 2024; Rukiyanto dkk., 2023; Yugo, 2024).

Dalam mendukung penelitian ini, beberapa teori pendidikan yang relevan akan diuraikan, seperti teori pendidikan holistik yang menekankan pentingnya pengembangan seluruh aspek diri siswa, serta teori pendidikan religius yang menggarisbawahi pentingnya nilai-nilai spiritual dalam pendidikan. Data dan fakta yang diperoleh dari observasi di lapangan, serta hasil wawancara dengan para pendidik dan siswa, akan dipaparkan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi nyata di sekolah-sekolah saat ini (Sinaga dkk., 2024).

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi dan metode yang dapat diterapkan untuk menciptakan suasana pendidikan yang holistik, komprehensif, religius, dan rahmatan lil'alamin. Dengan demikian, penelitian

ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pendidik dan pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah studi pustaka, yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis literatur yang relevan mengenai penciptaan suasana pendidikan holistik, komprehensif, religius, dan rahmatan lil'alamini di sekolah. Dalam pendekatan ini, peneliti melakukan penelusuran terhadap berbagai sumber, termasuk artikel ilmiah, buku, dan dokumen akademis yang membahas teori-teori pendidikan serta praktik terbaik yang berkaitan dengan nilai-nilai religius dan kemanusiaan (Latifah dkk., 2021).

Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi dan memilih sumber-sumber yang kredibel dan relevan, kemudian menganalisis konten yang ada untuk menemukan pola, tema, dan kesimpulan yang dapat mendukung pemahaman tentang fenomena yang diteliti. Analisis dilakukan secara sistematis dengan mengelompokkan

informasi berdasarkan kategori yang berkaitan dengan tujuan penelitian, seperti metodologi pendidikan holistik, dampak terhadap siswa, serta strategi yang berhasil diterapkan di berbagai konteks sekolah (Mahanum, 2021; Susanto dkk., 2024).

Dengan demikian, studi pustaka ini diharapkan dapat memberikan landasan teoritis yang kuat dan wawasan mendalam mengenai bagaimana suasana pendidikan yang diinginkan dapat diwujudkan dalam praktik sehari-hari di lingkungan sekolah. Hasil dari analisis ini akan menjadi acuan untuk merumuskan rekomendasi yang dapat diterapkan dalam pengembangan pendidikan yang lebih baik dan lebih inklusif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Lingkungan Religius di Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penciptaan lingkungan religius di sekolah memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan karakter siswa. Lingkungan yang mendukung nilai-nilai religius tidak hanya menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar, tetapi juga membentuk

sikap dan perilaku siswa yang lebih positif. Dalam konteks ini, sekolah yang menerapkan prinsip-prinsip pendidikan holistik dan komprehensif mampu mengintegrasikan aspek spiritual dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari (Luthfiyah & Zafi, 2021).

Penelitian ini menemukan bahwa sekolah-sekolah yang aktif mengadakan kegiatan keagamaan, seperti pengajian, doa bersama, dan perayaan hari besar keagamaan, berhasil menciptakan rasa kebersamaan dan saling menghormati di antara siswa, yang pada gilirannya meningkatkan rasa empati dan toleransi (Putri & Husmidar, 2021; Rahmah & Prasetyo, 2022).

Sejarah Pendidikan Holistik Komprehensif

Selanjutnya, sejarah pendidikan holistik komprehensif menunjukkan bahwa pendekatan ini telah berkembang seiring dengan perubahan paradigma pendidikan di berbagai belahan dunia. Pendidikan holistik, yang menekankan pengembangan seluruh aspek diri siswa—baik kognitif, emosional, sosial, maupun spiritual—muncul sebagai respons terhadap kebutuhan untuk menciptakan individu yang seimbang dan berintegritas (Arfa &

Lasaiba, 2024; Istiqomah dkk., 2023; Novialdi & Syofrianisda, 2024).

Dalam konteks Indonesia, pendidikan holistik komprehensif diintegrasikan dengan nilai-nilai lokal dan religius, sehingga menghasilkan pendekatan yang relevan dengan budaya dan tradisi masyarakat. Penelitian ini mengungkapkan bahwa pemahaman sejarah pendidikan ini penting untuk merumuskan strategi yang tepat dalam implementasinya di sekolah-sekolah.

Landasan Pendidikan Holistik Komprehensif

Landasan pendidikan holistik komprehensif berakar pada berbagai teori pendidikan yang menekankan pentingnya integrasi antara pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai moral. Teori-teori seperti konstruktivisme dan humanisme memberikan dukungan bagi pendekatan ini, dengan menekankan bahwa siswa tidak hanya perlu memahami materi pelajaran, tetapi juga harus mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan landasan ini cenderung menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi

juga memiliki kesadaran sosial dan spiritual yang tinggi (Alkhaira dkk., 2024; Hidayatullah, 2024; Parawansah & Sofa, 2025).

Konsep Pendidikan Holistik, Komprehensif, Religius dan Rahmatan Lil'alamin

Konsep pendidikan holistik, komprehensif, religius, dan rahmatan lil'alamin menjadi inti dari penelitian ini. Konsep ini mengedepankan pentingnya pendidikan yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai kemanusiaan (Munawir dkk., 2024). Rahmatan lil'alamin, yang berarti rahmat bagi seluruh alam, menjadi prinsip dasar yang mengarahkan pendidikan untuk menciptakan individu yang peduli terhadap lingkungan dan sesama (Alkhaira dkk., 2024; Nugraha dkk., 2024).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan konsep ini dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat meningkatkan kesadaran siswa akan tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta mendorong mereka untuk berkontribusi positif bagi masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa

pendidikan yang holistik, komprehensif, dan religius tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan.

E. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penciptaan suasana pendidikan yang holistik, komprehensif, religius, dan rahmatan lil'alamin di sekolah berdampak signifikan terhadap perkembangan karakter siswa, meningkatkan rasa kebersamaan, toleransi, serta memperkuat nilai-nilai moral dan spiritual. Meskipun demikian, tantangan dalam implementasi, seperti kurangnya pemahaman dan dukungan dari guru, orang tua, dan masyarakat, perlu diatasi melalui peningkatan pelatihan bagi pendidik. Penelitian lanjutan juga disarankan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang pendidikan holistik terhadap prestasi akademik dan kesejahteraan sosial siswa, serta mengidentifikasi praktik terbaik dalam penerapan konsep rahmatan lil'alamin di berbagai konteks pendidikan, sehingga dapat memberikan kontribusi berarti bagi pengembangan pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, N., & Astoko, D. B. (2024). Pendekatan Islami Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Berdasarkan Ajaran Nabi Muhammad SAW. *Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan*, 5(2), 139–151.
- Alkhaira, S., Khairunisa, G. A., Buzarmi, B., & Hendrizal, H. (2024). Penciptaan Suasana Pendidikan Holistik, Komprehensif, Religius dan Rahmatan Lilalamin di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 8992–8997.
- Arfa, A. M., & Lasaiba, D. (2024). Penguatan Karakter dalam Manajemen Kelas: Strategi Efektif untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Perkembangan Holistik Siswa. *Lani: Jurnal Kajian Ilmu Sejarah Dan Budaya*, 5(1), 71–80.
- Hidayatullah, E. (2024). Rekonstruksi Konseptual Pendidikan Holistik: Pendekatan Fenomenologis terhadap Inklusivitas dan Kesadaran Sosial. *Jurnal Studi Edukasi Integratif*, 1(1), 55–68.
- Istiqomah, N., Lisdawati, L., & Adiyono, A. (2023). Reinterpretasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Optimalisasi Implementasi dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6(1), 85–106.
- Jaya, H., Hambali, M., & Fakhurrozi, F. (2023). Transformasi pendidikan: Peran pendidikan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan abad ke-21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 2416–2422.
- Latifah, N., Marini, A., & Maksum, A. (2021). Pendidikan multikultural di sekolah dasar (sebuah studi pustaka). *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 42–51.
- Luthfiyah, R., & Zafi, A. A. (2021). Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus. *Jurnal Golden Age*, 5(2), 513–526.
- Mahanum, M. (2021). Tinjauan Kepustakaan. *ALACRITY: Journal of Education*, 1–12.
- Munawir, M., Zuhriah, A., Nur'aini, H. D., & Azizah, I. N. (2024). Analisis Konsep Rahmatan Lil Alamin Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(6), 566–573.
- Novialdi, N., & Syofrianisda, S. (2024). Konsep Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Model Integratif yang Realistis di Madrasah Ibtidaiyah. *Alifbata: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 1–11.
- Nugraha, M. Y., Razzaq, A., & Imron, K. (2024). Konsep Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Dalam Pendidikan Islam Menurut Perspektif Qs Al Anbiya Ayat 107. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 13953–13962.
- Parawansah, S. H., & Sofa, A. R. (2025). Pendekatan Komprehensif Berbasis Al-Qur'an dan Hadits dalam Pengembangan Pendidikan Islam: Integrasi Nilai, Metode,

- Evaluasi, Sosio-Kultural, dan Kompetensi Pendidik. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 187–205.
- Praditya, A. D., Aprianti, C., Muharani, D. A., Setiawan, R., Wulandari, Y. P., & Ismail, I. (2024). Pembangunan Berkelanjutan Desa: Strategi Mengatasi Kemiskinan dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sido Sari. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 16–24.
- Putri, E., & Husmidar, D. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Research*, 2(1), 24–28.
- Rahmah, S., & Prasetyo, M. A. M. (2022). Urgensitas Nilai Pendidikan Agama Islam Dan Lingkungan Pendidikan Dalam Membentuk Budaya Religius. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 116–133.
- Rukiyanto, B. A., Nurzaima, N., Widyatiningtyas, R., Tambunan, N., Solissa, E. M., & Marzuki, M. (2023). Hubungan antara pendidikan karakter dan prestasi akademik mahasiswa perguruan tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 4017–4025.
- Sinaga, M. N., Ringo, S. S., & Netralia, M. C. (2024). Teori Belajar Sebagai Landasan Bagi Pengembangan Teknologi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 4(1). <http://jurnal.penerbitwidina.co>
- [m/index.php/JPI/article/view/646](http://index.php/JPI/article/view/646)
- Sunarsi, D., Teriyan, A., & Haryadi, R. N. (2024). Sinergi pendidikan dan pemberdayaan: Program pengabdian kepada masyarakat melalui dialog interaktif dan pembelajaran berkelanjutan. *SocServe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 19–24.
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12.
- Yugo, T. (2024). Upaya Guru Madrasah Diniyah Takmiliyah dalam Meningkatkan Kenyamanan Belajar Siswa: Studi Kasus di MDT Al-Jazeera BMI, Desa Bojongmalaka Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. *Darul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam.*, 2(2), 91–108.